

**PENGEMBANGAN KECERDASAN *INTERPERSONAL* MELALUI
METODE PROYEK PADA ANAK KELOMPOK A
TK PERTIWI KRAJAN II JATINOM KLATEN
TAHUN AJARA 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini



ERMA SARI ASTUTI

NIM. A53B111002

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs.Sutan Syahrir Zabda, MH

NIP/ NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : ERMA SARI ASTUTI

NIM : A53B111002

Program Studi : S1 PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL
MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK
KELOMPOK A TK PERTIWI KRAJAN II KECAMATAN
JATINOM KLATEN TAHUN AJARAN 2013 / 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Juni 2014

Pembimbing

Drs.Sutan Syahrir Zabda, MH

NIP. 142

SKRIPSI

PENGEMBANGAN KECERDASAN *INTERPERSONAL* MELALUI
METODE PROYEK PADA ANAK KELOMPOK A
TK PERTIWI KRAJAN II JATINOM KLATEN
TAHUN AJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ERMA SARI ASTUTI

A53B111002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 01 Juli 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH

2. Drs. M. Yahya, M.Si

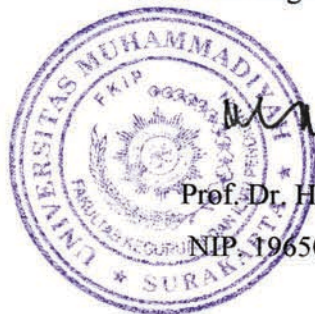
3. Aryati Prasetyarini, M.Pd

Surakarta

Universitas Muhammdiyah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Prof. Dr. Harun Joko Prayetno

NIP. 1965042 0 199303 1001

**PENGEMBANGAN KECERDASAN *INTERPERSONAL* MELALUI METODE
PROYEK PADA ANAK KELOMPOK A
TK PERTIWI KRAJAN II JATINOM KLATEN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**ERMA SARI ASTUTI. NIM A53B111002. Program Sarjana Kependidikan Guru
Dalam Jabatan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan *interpersonal* anak dengan metode proyek pada anak kelompok A TK Pertiwi Krajan II Jatinom Klaten Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelompok A TK Pertiwi Krajan II Jatinom Klaten dengan jumlah anak 10 anak. Metode yang diambil adalah metode proyek yang diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan *interpersonal* anak. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan antara peneliti dan guru kelas. Data yang dikumpulkan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data secara deskriptif komparatif dengan analisis kritis terhadap kelemahan dan kelebihan kinerja anak dan guru dalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan *interpersonal* anak dengan metode proyek mengalami perkembangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi penelitian pengembangan kecerdasan *interpersonal* anak pada prasiklus sebesar 36%, pada siklus I pengembangan kecerdasan *interpersonal* anak mencapai 75% dan pada siklus II yaitu mencapai 85%. Hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis kecerdasan *interpersonal* dapat dikembangkan melalui metode proyek pada anak kelompok A TK Pertiwi Krajan II Jatinom Klaten.

Kata Kunci : Kecerdasan *Interpersonal*, Metode Proyek

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Secara umum tujuan program dan pendidikan anak usia dini adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai kehidupan yang dianut. Melalui program pendidikan yang dirancang dengan baik, anak akan mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki, dari aspek fisik, sosial, moral, emosi, kepribadian dan lain-lain.

Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda atau juga disebut kecerdasan majemuk. Kecerdasan majemuk adalah kecerdasan yang dimiliki semua orang, setiap orang bisa lebih dari satu kecerdasan. Misalnya orang pandai bergaul dan berbicara inilah disebut majemuk (*multiple intelegence*).

Menurut Gardner kecerdasan majemuk terdiri atas: kecerdasan *linguistic*, kecerdasan *logis matematis*, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan *musical*, kecerdasan naturalis, kecerdasan *interpersonal*, dan kecerdasan *intrapersonal*.

Pada dasarnya setiap anak memiliki delapan potensi kecerdasan tersebut. Hanya saja, sering semua tidak diasah dengan baik oleh orang tuanya, pendidik disekolah, atau sistem pendidikan (kurikulum) nasional, sehingga kurang berkembang. Padahal dengan mengembangkan seluruh potensi kecerdasan majemuk anak sejak dini, kita memberi anak kita jalan untuk lebih mudah mencapai puncak suksesnya kelak dikemudian hari.

Kecerdasan *interpersonal* merupakan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, kebutuhan dan keinginan orang lain dan pandai memahami pikiran dan perasaan orang lain. Kecerdasan *interpersonal* terkait dengan kemampuan untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain. Mereka yang mempunyai kecerdasan *interpersonal* mampu bekerjasama dalam organisasi serta berkomunikasi secara lisan atau tanpa lisan dengan orang lain.

Dalam upaya pengembangan kecerdasan *interpersonal* pada Anak Usia Dini, dan untuk memahami betapa pentingnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang sekitar.

Kecerdasan *interpersonal* itu bukan bawaan sejak lahir tetapi bisa ditumbuh kembangkan melalui pembinaan dan pengajaran terutama dikembangkan pada Anak Usia Dini.

Metode yang diambil guru untuk dapat meningkatkan kecerdasan *interpersonal* yaitu dengan metode proyek, metode pembelajaran proyek ini memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan eksplorasi lingkungan sekitar anak dengan menggunakan lingkungan proyek sebagai kegiatan anak.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu adanya pembatasan masalah yaitu Kecerdasan *interpersonal* yang dibatasi dengan kegiatan kelompok. Kegiatan proyek dibatasi dengan bermain bersama (kerjasama) dengan kelompoknya.

Dari latar belakang dan pembatasan masalah maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah kecerdasan *interpersonal* dapat dikembangkan melalui metode proyek pada anak kelompok A TK Pertiwi Krajan II Jatinom Klaten Tahun Ajaran 2013/2014?

Tujuan penelitian untuk mengetahui perkembangan kecerdasan *interpersonal* melalui metode proyek pada anak kelompok A TK Pertiwi Krajan II Jatinom Klaten Pada Tahun Ajaran 2013/2014.

Manfaat dari penelitian ini adalah bahwa hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan mengembangkan metode pembelajaran dan bahan kajian sehingga diperoleh suatu cara mengajar yang mudah dipahami dan menarik bagi anak serta mengembangkan kecerdasan *interpersonal* anak sejak dini dalam kehidupan sehari-hari.

LANDASAN TEORI

Kecerdasan *interpersonal* adalah kemampuan berhubungan dengan orang lain, berkomunikasi dengan orang lain dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dimanapun ia berada.

Beberapa indikator kecerdasan *interpersonal* antara lain : 1) Mempunyai banyak teman 2) Mampu bersosialisasi disekolah, dilingkungan rumah 3) Mampu menikmati kegiatan permainan kelompok 4) Mau berbagi dengan teman, relatif sabar menunggu giliran 5) Senang berada diantara orang lain 6) Mampu bekerjasama dengan teman

Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan *interpersonal* adalah anak yang mampu bekerjasama, supel, pandai bergaul dan mampu berinteraksi dengan orang lain serta mudah berkomunikasi dengan orang lain.

Metode proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara

berkelompok. Metode proyek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep “learning by doing” proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan.

Dalam melaksanakan proyek siswa secara berkelompok dan bekerjasama dengan kelompok masing-masing. Dengan demikian hubungan sosial anak dapat terlatih. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode proyek ini melibatkan langsung dengan anak dan akan menghasilkan suatu hasil proyek yang akan diamati secara langsung.

Metode proyek adalah cara penyajian pengajaran yang bertitik tolak suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.

Dalam Depdikbud (1996: 39) tujuan metode proyek antara lain adalah : untuk membangun rasa keterikatan anak, agar anak dapat belajar dari sebuah kegiatan yang khusus, mengembangkan konsep atau pengetahuan yang dapat dipelajari anak antara lain kemampuan untuk mengamati, mengklasifikasikan, membuat anak tertarik dalam kegiatan belajar mengajar dan mempunyai sikap yang baik.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Santi Puji Rahayu dengan judul Pengembangan Kemampuan Bertanggung Jawab Anak melalui Metode Proyek pada Kelompok A di TK Pertiwi Somopura Jogonalan Klaten dengan Nim. A.53B111053. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan metode proyek dapat mengembangkan kemampuan bertanggung jawab anak “ Pada siklus I kemampuan bertanggung jawab anak mencapai 50% meningkat menjadi 85% pada siklus II”. Pengembangan bertanggung jawab anak meningkat karena pemberian motivasi pada anak dengan gambar bintang.

Penelitian dibuat oleh Ambar Setiyani dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama dengan Metode Proyek Pada Anak TK PGRI Pedan Kelompok B dengan Nim A.53B111037. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Metode proyek dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama anak. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata prosentase kemampuan bekerjasama yaitu pra siklus 30%, siklus I 72,1% dan siklus II mencapai 84,28%.

Erma Sari Astuti dengan judul Pengembangan Kecerdasan *Interpersonal* melalui Metode Proyek pada Anak Kelompok A TK Pertiwi Krajan II Jatinom Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

Perbedaan antara kajian dengan relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pengembangan kemampuan yang dicapai pada masing-masing sekolah dengan menggunakan metode proyek. Dalam penelitian Santi Puji Rahayu, pengembangan bertanggung jawab meningkat karena pemberian motivasi pada anak menggunakan gambar bintang dan pada penelitian yang dilakukan Ambar Setiani kemampuan yang ditingkatkan adalah kemampuan bekerjasama anak, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengembangkan kecerdasan *interpersonal* anak.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar anak. Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A TK Pertiwi Krajan II Jatinom Klaten. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 dengan mengambil tema Tanah Airku. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan april sampai dengan juni 2014 dengan rincian kegiatan : persiapan penelitian, koordinasi persiapan kegiatan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Petiwi Krajan II Jatinom Klaten yang berjumlah 10 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan, dimana rata-rata tingkat kecerdasan *interpersonalnya* masih rendah / belum berkembang. Subyek penelitian ini juga untuk memberi gambaran kepada guru-guru lain dalam pemilihan metode yang tepat untuk mengembangkan kecerdasan *interpersonal*.

Prosedur penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan guru serta mengatasi permasalahan yang terjadi dilapangan (TK), sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mendapat gambaran mengenai penerapan metode proyek untuk meningkatkan rasa toleransi dan tanggung jawab anak dilakukan melalui 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TK Pertiwi Krajan II didirikan pada tanggal 15 januari 1988, yang dikelola oleh yayasan. TK Pertiwi Krajan II terletak di Desa Karang Duwet, Krajan, Jatinom, bertempat di tanah kas desa Krajan, Jatinom yang bersebelahan dengan SD Negeri 03 Krajan Jatinom.

Visi dan Misi TK Pertiwi Krajan II adalah mengembangkan dan mengoptimalkan potensi anak, membentuk budi pekerti luhur, iman dan taqwa.

Berdasarkan data tahun 2013/2014 TK Pertiwi Krajan II Jatinom mempunyai 3 pendidik yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah yaitu ibu Sri Sunarsih, 1 guru kelas A yaitu ibu Erma Sari Astuti dan guru kelas B ibu Suminten.

Anak didik TK Pertiwi Krajan II Jatinom berasal dari anak-anak sekitar TK yaitu Lingkungan Dukuh Karang Duwet, Krajan, Jatinomyang semuanya berjumlah 23 anak yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A yang berusia 4-5 tahun dan kelompok B yang berusia 5-6 tahun. Siswa berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda.

Pembelajaran di TK Pertiwi Krajan II Jatinom jarang sekali menggunakan metode proyek, karena terbatas pada kegiatan yang berupa LKA dimana guru sering memberikan kegiatan anak secara individu dan tanpa melibatkan teman lainnya, Selain itu penggunaan metodenya berpusat pada guru sehingga anak merasa bosan dalam kegiatan pembelajarannya.

HASIL PENELITIAN

Pra Siklus

Untuk mengetahui perkembangan anak didik sebelum tindakan, peneliti melakukan pengamatan lebih teliti pada hari senin dan rabu, tanggal 2 dan 4 juni 2014. Pengamatan dimulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir selesai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kecerdasan *interpersonal* anak rendah/belum berkembang. Pada kegiatan ini banyak anak yang kurang paham pada penjelasan guru untuk dapat bekerjasama dengan teman-temannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dengan lembar observasi kecerdasan *interpersonal* diperoleh rata-rata prosentase kecerdasan *interpersonal* anak sebesar 36%.

Masalah yang ingin dipecahkan disini adalah hasil kegiatan yang belum sesuai dengan harapan guru, Guru merasa belum berhasil mendidik anak dalam berinteraksi sesama teman. Untuk itu peneliti memberi kesimpulan bahwa kecerdasan *interpersonal* perlu dikembangkan dengan metode yang tepat.

SIKLUS I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada dua kali pertemuan, pertemuan pertama pada hari Senin, 9 Juni 2014. Pertemuan kedua hari Selasa, 10 Juni 2014.

Berdasarkan tabulasi, dapat diketahui bahwa setiap anak mempunyai kemampuan dan kesulitan yang berbeda. Prosentase kemampuan anak tertinggi sebesar 87,5%. Namun ada

juga beberapa anak yang kecerdasan *interpersonalnya* masih jauh dengan target yang diinginkan. Prosentase terendah yang dicapai anak sebesar 55%. Hal ini disebabkan karena rasa ego dan kurang aktifnya anak dalam bermain proyek secara berkelompok. Berdasarkan analisis jika dibandingkan pada keadaan prasiklus menurut prosentase sudah meningkat dari sebelum tin dakan 36%, pada siklus I menjadi 75%. Anak sudah mulai tertarik pada kegiatan proyek walaupun belum optimal. Pada siklus I ini sudah dapat dilihat penerapan kegiatan proyek yang digunakan guru untuk mengembangkan kecerdasan *interpersonal* anak. Namun hasil yang diperoleh pada siklus I belum mencapai target yang maksimal, sehingga peneliti dan guru melaksanakan tindakan siklus berikutnya. Oleh karena itu guru dan peneliti membuat perencanaan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran kecerdasan *interpersonal* anak melalui metode proyek pada siklus I pada umumnya sudah berkembang, namun secara individual masih ada anak yang kecerdasan *interpersonalnya* kurang dibandingkan anak yang lain. Untuk mengatasi kekurangan pada siklus I, pada tanggal 13 juni 2014 dilaksanakan perencanaan tindakan pada siklus II. Siklus II ini direncanakan akan dilakukan selama 2 pertemuan. Pelaksanaan pertemuan pertama pada hari Jumat tanggal 13 juni 2014. Dan pertemuan kedua pada hari Sabtu tanggal 14 juni 2014. Adapun hasil observasi secara garis besar adalah sebagai berikut : anak-anak lebih aktif dan antusias dalam menyelesaikan tugasnya secara berkelompok, . masih ada anak yang hanya diam dan kurang aktif dengan kelompoknya, asih ada satu anak yang menangis karena berebut perasan jeruk pada waktu permainan.

Berdasarkan analisis dan refleksi diatas, tindakan pada siklus II ini dikatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan prosentase kecerdasan *interpersonal* anak yang sudah berkembang dibanding dengan siklus sebelumnya dan sudah mencapai rata-rata prosentase yang ditargetkan. Perkembangan Kecerdasan *interpersonal* pada tiap siklus adalah prasiklus 36%, siklus I 75% dan siklus II 85%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rangkaian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode proyek dapat mengembangkan kecerdasan

interpersonal anak pada kelompok A TK Pertiwi Krajan II Jatinom, Klaten Tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kecerdasan *interpersonal* anak pra siklus sampai pada siklus II, dari 36% (pra siklus), 75% (siklus I), hingga 85% pada (siklus II).

Keberhasilan penggunaan metode proyek terbukti dengan berkembangnya kecerdasan *interpersonal* anak kelompok A TK Pertiwi Krajan II Jatinom Tahun ajaran 2013/2014. Hasil yang dicapai sangat memuaskan, kecerdasan *interpersonal* anak sudah mengalami peningkatan dengan metode proyek yang dilaksanakan secara berkelompok.

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan maka ada beberapa saran sebagai berikut : Kepala sekolah harus menjadi pemimpin pembelajaran dengan melibatkan para guru serta melakukan supervisi dikelas. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui masalah-masalah yang muncul dan berusaha mengatasi permasalahan yang muncul dan berusaha mengatasi permasalahan tersebut bersama guru. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan kecerdasan *interpersonal* anak. Karena metode proyek sangat efektif digunakan untuk mengembangkan kecerdasan *interpersonal* anak. Maka hendaknya guru dapat menggunakan metode proyek ini serta melakukan pendekatan kepada anak saat kegiatan berlangsung. Sebaiknya guru juga lebih memberi motivasi kepada anak agar pembelajara tercapai. Dan diharapkan orang tua selalu berperan aktif untuk memberi perhatian kepada anak-anaknya. Serta mengajak anak untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Willi, 2011. Bermain Teknik Permainan. Surakarta: Qinant.
- Darsinah, 2011. Perkembangan Kognitif. Surakarta: Qinant.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. Metodik Umum di TK. Jakarta: Depdikbud.
- Hasan, Maimunah. 2012. Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Diva press.
- Hidayati, Sri Nur dan A . Soetiono Mangoen Prasodjo. 2005Anak Masa Depan Dengan Multi Intelegensi. YogyakartaPradipta Publishing.
- Kemmis, Tanggart, Mc, 2005. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuntjojo, 2010. "Pengertian Kecerdasan Interpersonal". Dalam <http://ebekunt.wordpress.com.2010/10/31/kecerdasan>. Diakses pada 18 April 2014 pukul 23.10 WIB.
- Moeslichatoen R, 2004. Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J, 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Puji, Santi, 2013. Pengembangan Kemampuan Bertanggung Jawab Anak Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok A Dii TK Pertiwi Somopuro Jogonalan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.
- Rahman, Hibana S. 2002. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Ratnawati. Neny. 2003. Kiat Merangsang Kecerdasan Anak. Jakarta: Puspa Swara.
- Setiyani, Ambar. 2013. Upaya Meningkatkan Bekerjasama Dengan Metode Proyek Pada Anak TK PGRI Pedan Kelompok B Tahun Ajaran 2012/2013.
- Syarbini, Amirullah, 2012. Buku Pintar Pendidikan Karakter. Jakarta: as@-prima.
- Widyasari, Choiriyah, 2011. Kreatifitas dan Keberbakatan. Surakarta: Qinant.